

Implikasi Peran Kepala Keluarga Berdasarkan QS. At-Tahrim Ayat 6 dan Qs.Luqman Ayat 13-19 Terhadap Pendidikan dalam Keluarga

¹Yayat Hidayatulloh, ²Agus Halimi, ³Adang M.Tsaury,

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹YayatHidayatulloh4@gmail.com

Abstrak. Sudah jamak diketahui bahwa ayah adalah kepala rumah tangga, dan istri adalah ibu rumah tangga. Logika ini tidak bisa diganti dengan sebaliknya. Bahwa kepala rumah tangga mengurus urusan-urusan besar dalam rumah tangga, sedangkan definisi ibu rumah tangga adalah memiliki tugas-tugas berskala kecil dalam rumah tangga. Secara Islam ayah memiliki tanggung jawab sebagai pembentuk generasi Islam yang saleh. Hal ini dimulai sejak pemilihan istri yang baik dan sesuai, setelah pernikahan itu akan datang tugas baru yaitu mendidik anak sejak lahir dan merawatnya dengan baik. Sebagaimana perintah Allah swt untuk senantiasa memelihara setiap keluarganya, melalui nasehat dan pendidikan untuk menjaga keimanaa kepada Allah swt, serta proses pendidikan seorang ayah terhadap anaknya untuk beribadah kepada Allah dan berbuat *amr ma'ruf nahi munkar*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat para mufasir mengenai kandungan QS.At-Tahrim:6, Qs.Luqman:13-19, serta esensi yang terkandung di dalamnya, kemudian peran ayah berdasarkan pendapat para ahli pendidikan, sehingga muncul peran ayah sebagai pemimpin rumah tangga terhadap pendidikan dalam keluarga. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode tahlily. Maksudnya metode analisis (tahlily) ialah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: Ayah menjadi tulang punggung dalam mencari kebutuhan keluarga (materil), selain itu ayahpun menjadi sosok penting dalam keberhasilan pendidikan istri dan anaknya. melalui nasehat dan pendidikan, seorang ayah memberikan pengajaran dan pendidikan terhadap keluarganya sehingga menjauhkan dari api neraka. Menanamkan kepada istri dan anak-anaknya untuk menegakkan dan melaksanakan tiga pilar agama Islam yaitu tauhid, ibadah, dan akhlaq. Dengan ayah memberikan teladan dan menjaga wibawa sebagai seorang pemimpin rumah tangga.

Kata Kunci: Peran Ayah, Pendidikan dalam Keluarga

A. Pendahuluan

Ayah dan ibu adalah pondasi dasar bagi sebuah bangunan rumah tangga. Karena itu, Islam menetapkan kriteria khusus bagi keduanya, hingga menimbulkan rasa cinta, kasih sayang, nasehat menasehati dalam kebenaran dan kesabaran serta saling keterikatan. Akan tetapi pada umumnya yang terjadi pada saat ini peran ayah dan ibu sebagai pondasi dasar rumah tangga itu jarang diaplikasikan pada pendidikan dalam keluarga.

Selama ini, orang yang selalu disorot dalam kehidupan rumah tangga adalah seorang ibu, sebab ia dianggap sebagai yang paling bertanggung jawab atas kehidupan di rumah, mulai dari melayani ayah, merawat dan mendidik anak. Akibatnya, ketika ada sesuatu kesalahan di rumah tangga itu, maka ibulah yang sering disalahkan. Sejatinya, orang tidaklah pantas selalu menyalahkan ibu, karena ayah pun ikut bertanggung jawab. Ketidak mampuan seorang ibu dalam melayani ayah, tidak berhasil dalam mendidik anak, dan lain sebagainya, juga menggambarkan kelemahan ayah dalam memimpin rumah tangga tersebut. Dalam kehidupan rumah tangga, ada kalanya laki-laki menjadi pemimpin bagi keluarganya, menjadi bapak bagi anak-anak nya, dan menjadi teman hidup serta sebagai saudara bagi istrinya. Dengan demikian, istri bukan lah menjadi